

Pemberdayaan petani melalui program reboisasi penanaman tanaman keras. Di desa giricahyo, panggang, gunung kidul Yogyakarta

Rina Istiqomawati¹, Andriyani Widiyastuti², Susilo Priyono³

¹²³Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta

email: ¹Rinaistiqomawati18@gmail.com, ²widiyastutiandriyani@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

14-11-2022

Disetujui :

28-29-2022

Dipublikasikan :

08-12-2022

ABSTRAK

Perbukitan daerah gunung kidul adalah kawasan yang rawan longsor. Hal ini perlu di adakan upaya dalam penanggulangan tanah longsor tersebut, diantaranya adalah reboisasi/ penghijauan dengan tanaman keras. Tanaman keras selain untuk penghijauan juga bisa untuk keindahan dan bisa untuk mengurangi terjadinya tanah longsor. Tanaman keras itu diantaranya adalah : akasia , sengon laut, jambu mete, alpukat. Program penghijauan yang dilakukan di Gunung Kidul itu melibatkan berbagai pihak diantaranya adalah, pemerintah, STEI Yogyakarta dan warga sekitar khususnya petani. Penghijauan yang dilaksanakan itu selain menambah keindahan, penanggulangan tanah longsor juga bisa memberikan manfaat peningkatan ekonomis bagi warga sekitar khususnya petani. Potensi masyarakat dan sumberdaya petani di desa Giri cahyo, Kecamatan Panggang , kabupaten Gunung Kidul perlu disikapi dengan suatu pelatihan yang melibatkan Petani dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitar melalui budidaya aneka jenis tanaman . Pelatihan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan Petani di desa Giri cahyo tentang Tanaman keras yang bermanfaat bagi peningkatan ekonomi, dan (2) Memberdayakan petani dalam pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa budidaya Tanaman Keras dan tanaman lainnya.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah untuk menjelaskan tentang kajian sumberdaya perdesaan, pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa tanaman Keras dan Tanaman lain. Pemberdayaan petani dalam budidaya Tanaman keras dan yang dapat mencegah erosi dan tanah longsor dan mempunyai nilai jual ekonomis. Metode demonstrasi juga dilakukan untuk mempraktekkan tata cara bertanam, memelihara, dan mengelola Tanaman Keras.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik dan berhasil, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan (100%), ketercapaian tujuan pelatihan (75%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi (75%).

Kata Kunci: Penghijauan, Petani, Tanaman keras, tanah longsor dan pohon akasia, sengon laut



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Daerah Gunung kidul di Yogyakarta merupakan daerah yang banyak perbukitannya, kondisi daerah yang seperti itu adalah daerah yang rawan kekeringan dan longsor jika tidak ada penghijauan dengan tanaman keras. Petani di Gunung Kidul mempunyai peran yang sangat besar, karena selain mengelola lahan sendiri juga bisa berperan besar dalam ikut menyokong penghijauan di kawasan perbukitan. Selain itu petani juga punya peran yang sangat besar karena sebagai tonggak penyokong pangan serta juga memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan program pembangunan berkelanjutan.

Keterlibatan seluruh komponen masyarakat di daerah gunung kidul adalah hal sangat dibutuhkan khususnya untuk program reboisasi dan penanggulangan tanah longsor. Upaya untuk memanfaatkan dan mengelola sumberdaya di daerah dalam penanggulangan tanah longsor maka perlu adanya kerjasama antara masyarakat, petani, pemerintah dan berbagai pihak yang ikut membantu kealnacaran program. STEI Yogyakarta dan para petani bekerjasama ikut serta menyukkseskan program penghijauan di Gunung Kidul, di daerah

Kecamatan Panggang, Gunung Kidul. Pemberdayaan masyarakat dan peran serta petani di desa Giricahyo, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta akan menjadi sasaran program Pengabdian Masyarakat, hal ini mengingat kondisi Desa Giricahyo yang berada di bagian barat dari Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul yang di satu sisi memiliki keterbatasan dari aspek aksesibilitas, namun di sisi lain mempunyai potensi sumberdaya perdesaan cukup besar, antara lain pertanian, peternakan, desa wisata, koperasi, dan lain- lain. Dalam rangka mendukung pengembangan potensi sumberdaya perdesaan di Desa Giricahyo, Panggang, Gunung Kidul, maka lingkungan sekitar rumah atau pekarangan atau lahan yang berada di perbukitan dapat dimanfaatkan lahannya untuk penghijauan dengan tanaman keras (Sengon, Mahoni dan jati) serta penanaman aneka jenis tanaman obat keluarga . Pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa penghijauan dengan tanaman keras dengan melibatkan petani di Desa Girirejo diharapkan mampu mendukung pemberdayaan petani dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga yang sekaligus sebagai upaya pengentasan kemiskinan di daerah Panggang. Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Masyarakat, Dosen Jurusan Ekonomi Syariah dan perbankan, STEI Yogyakarta, untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul ” PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PROGRAM REBOISASI PENANAMAN TANAMAN KERAS DI DESA GIRI CAHYO,PANGGANG, GUNUNG KIDUL

Tanaman akasia dan sengon laut adalah tanaman yang menjadi idola untuk program reboisasi di perbukitan Panggan Gunung Kidul, Tanaman akasia yang banyak ditemui di lahan masyarakat adalah jenis Akasia berdaun lebar yang familiar dengan *Accacia auriculiformis*. Ada sebagian petani menyebut sebagai akasia formis dan sebagian kecil jenis akasia mangium. Akasia disebut sebagai tanaman pionir karena dapat meregenerasi secara alami di lokasi yang sudah terganggu Pohon akasia mudah tumbuh dan beradaptasi dengan lingkungan, sehingga banyak digunakan untuk penghijauan lahan kritis guna mencegah erosi dan konservasi tanah. Tanaman ini juga terkenal cepat tumbuh atau *quick yielding*, dengan daur panen 5 – 6 tahun di Indonesia, sedangkan di Eropa suhunya rendah mencapai 25 tahun. Kualitas kayunya cukup baik, keras karena memiliki rendemen . Di dalamnya bisa untuk bahan bangunan dengan awet , mebel serta kayu bakar. Sedangkan daunnya untuk pakan ternak. Untuk kualitas kayu, akasia *auriculiformis* lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan akasia mangium. Selain itu jenis tanaman sengon juga sangat diminati untuk program penghijauan di daerah gunung kidul yang banyak dijumpai adalah jenis *Albizia chinensis* dan *Paraserianthes falcataria* atau yang biasa disebut sengon laut. Beberapa kelebihan tanaman sengon laut diantaranya adalah : Menjadi Pohon Penghasil Kayu yang Banyak Diminati karena bagian batang pohon sengon biasanya digunakan sebagai kayu yang biasanya dipakai untuk berbagai keperluan, seperti dalam pembangunan konstruksi dan sebagai bahan untuk pembuatan mebel , meja, dan kursi. dan lain-lain. kayu ini cukup diminati oleh masyarakat karena mudah dicari serta memiliki harga yang terbilang terjangkau. Selain itu daun sengon laut dapat dijadikan pakan ternak karena banyak mengandung protein untuk hewan, akar sengon juga bisa membantu untuk kesuburan tanah karena kaya akan Nitrogen. Selain itu kayu akasia dan sengon laut bisa di panen dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

STEI Yogyakarta mendapatkan bantuan 5000 bibit akasia dan sengon laut dari departemen kehutanan. Semua bibit tersebut kami ambil dari kawasan Tahura hutan Bunder, Gunung Kidul, Yogyakarta. Setelah itu kami antarkan bibit akasia dan sengong laut tersebut untuk dibagikan secara gratis untuk para petani di desa Giricahyo, Panggang, Gunung Kidul. Petani yang telah menerima bibit akasia dan sengon laut dari kami akan menanam bibit tersebut di kawasan bukit Pangggan dan menanam di sekitar rumah mereka.

METODE PENELITIAN

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah petani yang ada di Desa Giricahyo dan direncanakan berjumlah 20 orang.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian adalah:

a) Ceramah

Ceramah digunakan untuk menyampaikan aspek-aspek teoritis dan pernyataan berkaitan dengan tanaman keras yaitu akasia dan sengon laut sebagai salah satu upaya pemanfaatan sumberdaya perdesaan. Penggunaan metode ceramah dibantu penggunaan laptop dan LCD untuk menyampaikan materi yang relatif banyak secara padat sehingga mudah dipahami masyarakat. Ceramah meliputi kajian sumberdaya perdesaan, pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa tanaman keras, dan pemberdayaan perempuan dalam budidaya tanaman akasia dan sengon laut mempunyai nilai jual ekonomis.

b) Demonstrasi

Demonstrasi dipilih untuk menyampaikan atau mempraktekkan tata cara bertanam, memelihara, dan mengelola tanaman akasia dan sengon laut. sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai nara sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada, di Desa Girirejo, Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 20 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan pamong setempat. Para peserta cukup senang dengan adanya program pengabdian masyarakat dari tim LPM STEI Yogyakarta berupa pemanfaatan tanaman khususnya akasia dan sengon laut, sebagai pendukung upaya pemberdayaan petani dan menyokong program penghijauan.

Materi pelatihan berupa kajian sumberdaya perdesaan, pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa tanaman keras pohon akasia dan sengon laut, dan pemberdayaan petani dalam pemanfaatan tanaman keras, dapat disampaikan semuanya oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain bagaimana membudidayakan tanaman akasia dan sengon laut di pekarangan rumah yang lahannya cukup luas. Termasuk beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar tanaman dapat tumbuh subur, bagaimana peluang membudidayakan tanaman akasia dan sengon laut, dan bagaimana solusi untuk hasil panen jika memiliki lahan pekarangan yang luas dan ditanami tanaman keras. Sesi tanya jawab dilanjutkan dengan demonstrasi tentang tata cara bertanam, memelihara, dan mengelola tanaman keras untuk mempermudah pemahaman peserta. Dalam kegiatan demonstrasi diberikan beberapa tanaman keras (Sengon 2000 batang, Mahoni 1000 batang, jati 2000 Batang) dan tanaman keras sebanyak (10 jenis tanaman) diberikan kepada peserta untuk dapat ditanam di lahan kebun dan di pekarangan rumah.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pelatihan penghijauan dan pemberdayaan petani dalam pemanfaatan sumberdaya pedesaan di desa Giri Cahyo kecamatan panggang kabupaten Gunung Kidul” dapat meningkatkan pengetahuan petani tentang tanaman keras beserta manfaatnya, teknik budidayanya.
2. Peningkatan pemahaman bagi peserta pelatihan tentang tanaman keras untuk penghijauan dilakukan dengan metode ceramah disertai tanya jawab dan demonstrasi.
3. Pemberdayaan petani di Desa Giri Cahyo, Panggang dalam budidaya tanaman keras diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian bibit beberapa contoh tanaman keras yang dapat ditanam di pekarangan rumah masing-masing peserta serta beberapa bentuk olahan dalam bentuk serbuk dan simplisia yang sudah diberi keterangan manfaat dan cara pemakaiannya.

B. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di lokasi lain pada tahun-tahun berikutnya untuk menunjang pemanfaatan tanaman keras dan penghijauan sebagai upaya pemanfaatan sumberdaya pedesaan yang bermanfaat untuk mencegah tanah longsor dan sekaligus dapat menjadi tambahan pendapatan keluarga.
2. Adanya penambahan materi pelatihan berupa pengolahan tanaman keras sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga dan peningkatan aspek ekonomis dari olahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Iwan Seetiawan (1993). *Penghijauan Dengan Tanaman Potensial*. Jakarta. Swadaya Publish
- Harry Hikmat Raden (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung. Humaniora Utama Press.
- Usman Sanyoto, Dr. (2006). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. Pustaka Fajar
- Syahrul Yasin Lippo (2016). *Buku Sei Pembangunan Petani*. Jakarta. Pustaka Fajar.
- Tutuk Mardikerto (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta.